

**POLA ASUH ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK *BROKEN HOME* DI DESA KLAREYAN KECAMATAN
PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SUSI APRILIANI
NIM. 2118149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Apriliani
NIM : 2118149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA ASUH ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK *BROKEN HOME* DI DESA KLAREYAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”**.

Adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Yang menyatakan



Susi Apriliani

2118149

Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D
Duwet Tengah Rt 02 Rw 02
Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

sdr. Susi Apriliani

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Susi Apriliani

NIM : 2118149

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : POLA ASUH ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK *BROKEN HOME* DI DESA
KLAREYAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan Ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Pembimbing,



Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D.
NIP. 196707171999031000



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **SUSI APRILIANI**
NIM : **2118149**
Judul : **POLA ASUH ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK *BROKEN HOME* DI DESA KLAREYAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

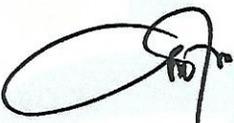
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang dinantikan safa'atnya di yaumul akhir kelak.

Dengan penuh syukur skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almamaterku Prodi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selama ini telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan agama.
2. Desa Klareyan yang telah memberikan izin dan bersedia menjadi tempat peneliti untuk belajar sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
3. Kedua orang tuaku, Bapak Tangwin dan Ibu Cinaeti yang telah menjadi motivasi dan inspirasi tiada henti memberikan ridho dan do'a untukku setiap hari.
4. Untuk teman-teman yang selalu memberikan penyemangat dan menemani suka duka ku.
5. Untuk semua narasumber dan orang-orang yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ط لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ؕ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ؕ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا ؕ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."

(QS. Surat Al-Baqara Ayat 286)

ABSTRAK

Susi apriliani. 2118149. 2023 “**Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak dari Keluarga *Broken home* di Desa Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang**”.

Kata Kunci : *Pola Asuh, Pendidikan Agama Islam, Keluarga Broken home.*

Pondasi dalam mendidik anak yang terbaik adalah penerapan islam dalam membangunnya. Permasalahan apapun suatu keluarga, anak menjadi prioritas utama yang harus tetap mendapatkan haknya memperoleh pendidikan yang baik. Adanya pendekatan dan pemahaman yang sesuai dari orangtua sangat diperlukan. Salah satunya permasalahan ketidakharmonisnya keluarga *Broken home*. dimana penerapan Pendidikan Agama Islam menjadi pilihan yang dapat mengembalikan mental anak yang terkena dampak dari ketidakharmonisnya keluarga *Broken home*.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui : 1.) Pola asuh orang tua melalui pendidikan agama Islam pada anak *broken home*. 2.) Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua melalui pendidikan agama Islam pada anak *broken home*.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan data yang di peroleh dari lapangan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana sumber yang diperoleh yaitu primer dan sekunder. untuk analisis data menggunakan pendapat dari Miles dan Huberman.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan sesuatu kesimpulan sebagai berikut: *Pertama* bahwa ada beberapa macam pola asuh yang orang tua melalui pendidikan agama Islam yang diterapkan kepada masing-masing anaknya. Yang pertama (pola asuh otoriter) orang tua mengasuh anak dengan cara ketat dan keras. Ada juga orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara (pola asuh demokratis) tegas namun anak tetap diberikan kesempatan untuk memilih. Anak selalu diberikan keleluasaan untuk melakukan sesuatu hal yang anak inginkan namun tetap dalam pengawasan dan arahan dari orang tua. Dan ada juga orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara yang bebas (pola asuh permisif). Orang tua tidak peduli dan membiarkan apa saja yang anak lakukan asalkan anak senang, orang tua akan mengizinkan. Diantara ketiga pola asuh yang ada, pola asuh yang paling tepat digunakan untuk yaitu pola asuh demokratis. Menggunakan pola asuh demokratis ini, anak akan selalu mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari orang tua maupun lingkungan sekitar, dengan begitu anak akan mudah diarahkan dalam melakukan sesuatu hal. Sejak kecil anak sudah diberikan pendidikan tentang agama Islam maka anak akan mempunyai dasar keagamaan yang kuat untuk kehidupan mendatang dan dapat berkembang menjadi anak yang mempunyai kepribadian yang baik. *Kedua* faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua melalui pendidikan agama Islam pada anak *broken home* yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, dimana faktor pendukung dan penghambat yaitu Pendidikan orang tua, Tingkat sosial ekonomi keluarga, Perhatian orang tua

terhadap anak, Pengetahuan agama, Faktor lingkungan sekitar, Semua faktor tersebut mempengaruhi pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak *broken home* melalui pendidikan agama Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya yang dianugerahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“POLA ASUH ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK *BROKEN HOME* DI DESA KLAREYAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”** telah diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan drgan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag , selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag , selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mohamad Yasin Abidin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan agam Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya.

7. Bapak Wiharnyo, S.T. selaku Kepala Desa Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih Ibuku tercinta Ibu Cinaeti
9. Terimakasih Bapaku tercinta Bapak Tangwin
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Peneliti mengucapkan *jazakumullah bi ahsanil jaza'* atas segala bantuan baik yang berupa moril maupun yang berupa materil, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Penulis berharap kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya bagi setiap pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Susi Apriliani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
NOTA PEMBIMBING	III
PENGESAHAN	IV
PERSEMBAHAN	V
MOTO.....	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR BAGAN	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	13
1. Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Pengertian <i>Broken Home</i>	14
3. Faktor <i>Penyebab Broken Home</i>	15
4. Dampak <i>Broken Home</i>	19
5. Pendidikan <i>Anak Broken Home</i>	21
6. Pola Asuh Orang Tua <i>Broken Home</i>	23
7. Metode Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak <i>Broken Home</i>	25
8. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Asuh Orang Tua <i>Broken Home</i> Menerapkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak	27
B. Kajian Pustaka	31
C. Kerangka Berpikir.....	36

BAB III. POLA ASUH ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BROKEN HOME DI DESA KLAREYAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG	
A. Gambaran Umum Desa Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.....	36
B. Pola Asuh Orang Tua Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Anak Broken Home di Desa Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.....	43
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang tua Melalui Pendidikan Agama Islam Anak Broken Home	49
BAB IV. ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BROKEN HOME DI DESA KLAREYAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG	
A. Analisis Pola Asuh Orang Tua Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Anak <i>Broken Home</i>	52
B. Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Melalui Pendidikan Agama Islam pada Anak Broken Home Di Desa Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	55
BAB V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	42
Tabel 3.2	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 3.3	Klasifikasi Penduduk Keluarga <i>Broken home</i>	43
Tabel 3.4	Klasifikasi Anak <i>Broken home</i>	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir	37
Bagan 2.1	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Klareyan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Hasil Observasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua yang berumah tangga menghendaki keharmonisan yaitu keluarga yang memiliki kehidupan rumah tangga yang beragama. Keluarga yang memiliki komunikasi yang baik. Namun banyak orang yang tidak dapat merasakan keharmonisan keluarga sehingga mengakibatkan *broken home*.

Broken home juga bisa diakibatkan oleh ketidakmampuan suami istri dalam mengatasi masalah seperti kurangnya komunikasi, saling curiga, ketidakpuasan terhadap pelayanan suami istri, merasa tidak mampu dengan penghasilan mereka, mereka saling menuntut dan mencoba memenangkan diri mereka sendiri. Keluarga yang belum selesai disebabkan oleh berbagai macam penyebab, namun satu hal yang pasti: semuanya berawal dari rasa ketidakcocokan.

Broken home tidak hanya diakibatkan oleh pasangan suami istri yang bercerai, tetapi juga dari keluarga yang tidak harmonis. Menurut laporan Statistik Indonesia, jumlah kasus perceraian di Indonesia mencapai 447.743 kasus pada 2021. wilayah kabupaten Pematang Jaya menempati peringkat nomor 2 tingkat provinsi Jawa Tengah.

Pada tahun 2022 Terdapat 291.677 kasus. Sebanyak 73,7% anak Indonesia mengalami kekerasan akibat *broken home* (ketidak harmonisan hubungan orang tua di rumah).¹

Keluarga *broken home* sangat berdampak bagi anak. Anak korban *broken home* mengalami kekacauan mental, frustrasi yang sangat hebat, memiliki sifat yang negative, mengkonsumsi minuman beralkohol, penggunaan obat-obatan terlarang, penyebaran video mesum, maraknya kasus pelecehan seksual di kalangan anak-anak *broken home*. Oleh karena itu, banyak dari mereka yang tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial serta pengetahuan spiritual yang rendah.

Broken home juga berdampak pada pendidikan anak. Pendidikan anak-anak akan terpuruk akibat *broken home* yang dominan karena mereka akan semakin lamban belajar dan banyak yang tidak dapat menyelesaikan sekolah sesuai target yang telah ditetapkan.²

Karena anak memperoleh pendidikan pertamanya dari kedua orang tua, maka keberhasilan pendidikan pada sebuah keluarga dimulai dari bagaimana proses pendidikan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya. Anak tumbuh dan dibesarkan melalui kebiasaan serta pendidikan yang ada dalam keluarga

¹ Cindy Mutia Annur, "Angka Perceraian di Indonesia (2017-2021)", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/28/kasus-perceraian-meningkat-53-mayoritas-karena-pertengkaran> (Diakses tanggal 18 Maret 2022).

² Ardilla, Nurviyanti Cholid, "Pengaruh *Broken Home* Terhadap Anak", (Bangka Belitung: *Jurnal STUDIA IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, No. 1, VI, 2021), hlm. 6.

tersebut. Pendidikan pertama yang harus didapatkan oleh anak-anak muda dalam rumah tangga adalah pendidikan dasar agama Islam.³

Keluarga yang harmonis dan romantis akan terasa ringan dalam mendidik dan mengajarkan nilai dasar pendidikan agama pada anak karena ayah ibu memiliki pengaruh positif. Sebaliknya, pendidikan akan terasa tidak memadai dan tidak sempurna dalam keluarga yang hancur, meskipun ayah atau ibu telah bekerja keras untuk mendidik mereka. Akibatnya, kinerja akan terganggu. Anak tidak mendapat pelajaran agama Islam dari mereka, maka rendahnya keberhasilan juga dapat berdampak pada mata pelajaran agama Islam.⁴

Peneliti melakukan studi pra penelitian. Dari studi pra penelitian tersebut peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu korban *broken home* di Desa Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. Dari hasil wawancara studi pra penelitian dapat disimpulkan bahwa banyak keluarga yang mengalami *broken home*. Suami istri berselingkuh, dan pertengkaran rumah tangga yang menjadi penyebab *broken home* di Desa Klareyan sehingga menyebabkan keretakan hubungan keluarga bahkan mengakibatkan perceraian. Anak keluarga *broken home* mengalami trauma ketika mengetahui ayah atau ibu berselingkuh. Anak dari keluarga *broken home* biasanya hanya di asuh oleh ayah atau ibu atau saudaranya karena

³ Chotibul Umam, *Innovasi Pendidikan Islam*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2020), hlm. 29.

⁴ Mizanul Hasanah dkk, "Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga *Broken Home*" (Mojokerto : *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, No.1, IV, 2021), hlm. 45.

perceraian orang tua, namun ada juga anak diasuh orang tua lengkap karena orang tua tidak bercerai melainkan hanya berselingkuh. Orang tua *broken home* menyatakan bahwa terdapat perbedaan penerapan Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah broken home serta terdapat perubahan sikap anak. Anak malas mengaji, sholat, serta memiliki sikap dan perilaku yang buruk.⁵

Dari gambaran diatas maka peneliti tertarik meneliti “Pola Asuh Orang Tua Melalui Pendidikan Agama Islam pada Anak *Broken Home* di Desa Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang”.

⁵ Miftakhur Rohmah, Orang tua dari Keluarga *Broken Home* Desa Klareyan, Wawancara Pribadi, Klareyan, 20 Maret 2022.

B. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua melalui Pendidikan Agama Islam pada anak *broken home* di Desa Klareyan ?
2. Apa saja faktor pengaruh pola asuh orang tua melalui Pendidikan Agama Islam pada anak *broken home* di Desa Klareyan ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelian pasti mempunyai tujuan yang ingin di capai, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua melalui Pendidikan Agama Islam pada anak *broken home* di Desa Klareyan.
2. Untuk mengetahui faktor pengaruh pola asuh orang tua melalui Pendidikan Agama Islam pada anak *broken home* di Desa Klareyan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti membagi kegunaan penelitian menjadi dua bagian berdasarkan tujuan penelitian yang tertera di atas:

1. Secara Teoritis

- a. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan wawasan keilmuan yang lebih mendalam tentang pola Pendidikan Agama Islam pada anak keluarga bercerai.

- b. Sebagai landasan khusus dalam mengembangkan penelitian ke arah yang lebih luas mengenai Pendidikan Agama Islam anak dari keluarga *broken home* .

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Orang tua yaitu sebagai acuan mendidik anak agar lebih baik lagi.
- b. Bagi anak yaitu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan keluarga *broken home*.
- c. Bagi Masyarakat yaitu memperoleh pengetahuan tentang cara-cara penerapan Pendidikan Agama Islam kepada anak-anak dari keluarga berantakan.

E. Metode Penelitian

Metode diperlukan sebagai sarana memperoleh tujuan yang diinginkan dengan maksimal.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan di bidang ini yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat agar merasakan tentang apa yang mereka rasakan sekaligus juga mendapatkan gambaran tentang situasi setempat.⁶

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 88.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dengan menggambarkan data yang di peroleh di lapangan secara deskriptif. Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang kejadian yang ada dalam penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku melalui deskripsi dalam suatu konteks alam tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda.⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat adalah letak berlangsungnya penelitian. Waktu penelitian adalah lamanya proses penelitian berlangsung.

a. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah Desa Klareyan yang terletak di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada 5 April 2023 sampai 29 April 2023.

⁷ Moh. Slamet Untung, *Metodologi penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.197.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

a. Sumber Primer

Yaitu sumber data yang didapatkan berupa observasi dan wawancara.⁸ Sumber data primer dari penelitian ini adalah anak dan orangtua dari keluarga *broken home* di desa Klareyan.

b. Sumber Sekunder

Merupakan data tambahan yang didapati dengan mengumpulkan maupun mengolah data berupa tinjauan pustaka telaah dokumen perorangan, dokumen dinas instansi, dokumen referensi atau peraturan (laporan kepustakaan, artikel, dll) dari masalah penelitian. Sumber data sekunder di sini adalah literatur resmi dan literatur.⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui kebenaran data. Berikut ini metode pengumpulan data penelitian:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan aspek penting penelitian, harus disertakan karena memungkinkan kita untuk melihat dan merasakan secara langsung kondisi subjek atau objek penelitian. Pengamat merupakan

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 172.

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial*,... hlm. 77.

kunci ketepatan dan keberhasilan hasil penelitian, sebab pengamatlah yang dapat memberikan makna apa yang diamatinya.¹⁰ Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti.

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan kaitannya dengan pola penerapan pendidikan agama islam pada anak dari keluarga *broken home* di Desa Klareyan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antara 2 pihak untuk mendapatkan informasi.¹¹ Peneliti mewawancarai anak dan orang tua *broken home* di Desa Klareyan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data kualitatif, meninjau dokumen yang dilakukan oleh individu maupun orang lain.¹² Tujuannya yaitu untuk pengumpulan informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen di Desa Klareyan seperti struktur organisasi pemerintah desa, kondisi masyarakat, serta tata tertib yang terkaitnya.

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 384.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif,.....* hlm. 372.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah teknik untuk mengolah suatu data sehingga menjadi informasi agar karakteristik data tertentu menjadi mudah dipahami serta bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengolahan data setelah melakukan penelitian melibatkan meringkas, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak diperlukan.¹³

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur dari mana kesimpulan dapat ditarik.¹⁴ Peneliti menyajikan data dari hasil reduksi yang terbagi menjadi dua kategori yaitu pola Pendidikan Agama Islam pada anak *broken home* di Desa Klareyan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dinyatakan sebagai komponen akhir. Pada tahap ini akan menulis kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Dengan adanya penarikan kesimpulan maka data-data penting mejadi lebih rinci.

¹³ Sandu Sioto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015), hlm. 28.

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,...hlm. 122-123.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penyajian, pembahasan ini akan menggambarkan kerangka pemikiran yang dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab. Adapun sistematisnya sebagai berikut:

1. Bagian Awal terdiri dari : Halaman Judul, Halaman pernyataan keaslian skripsi, Nota Pembimbing, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel.

2. Bagian Isi, terdiri dari:

Bab satu : Pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode, dan sistematika penulisan.

Bab dua : Landasan Teori yang berisi Sub bab pertama berisi pengertian Pendidikan Agama Islam. Sub bab kedua berisi pengertian keluarga *broken home*. Sub bab ketiga berisi faktor penyebab *broken home*. Sub bab keempat berisi dampak *broken home*. Sub bab kelima berisi pendidikan anak *broken home*. Sub bab keenam berisi pola asuh orang tua *broken home*. Sub bab ketujuh berisi metode penerapan Pendidikan Agama Islam anak *broken home*. Sub bab kedelapan berisi faktor yang mempengaruhi pendidikan anak *broken home*.

Bab tiga : berisi gambaran umum lokasi penelitian meliputi gambaran umum wilayah, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan pendidikan, keadaan keagamaan serta hasil wawancara.

Bab empat : berisi hasil analisis penelitian berupa Penerapan Pendidikan Agama Islam pada anak *broken home*

Bab lima : yaitu bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Setelah penelitian disimpulkan, peneliti juga harus mampu memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar Pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis tentang Pola asuh orang tua melalui Pendidikan Agama Islam pada anak *Broken home* di Desa Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua melalui pendidikan agama Islam pada anak *broken home*, yaitu orang tua memiliki kewajiban untuk mengasuh, mendidik, dan mengarahkan anak sesuai dengan ajaran agama. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa macam pola asuh yang orang tua terapkan kepada masing-masing anaknya. Yang pertama (pola asuh otoriter) orang tua mengasuh anak dengan cara ketat dan keras. Apabila anak tidak menaati orang tua anak akan diberi hukuman fisik. Ada juga orang tua yang mengasuh dengan pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang tegas namun anak diberikan keleluasaan untuk melakukan sesuatu hal namun dalam pengawasan orang tua. Dan ada juga orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara permisif yaitu anak diberikan kebebasan dalam menentukan perilaku dan pergaulan. Anak tidak dibimbing orang tuanya.
2. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menerapkan pendidikan agama Islam pada anak *broken home* yaitu berupa faktor pendukung. Faktor pendukung merupakan faktor yang mendorong keberhasilan orang tua dalam mengasuh anak melalui pendidikan agama

Islam diantaranya yaitu perhatian orang tua, motivasi yang diberikan orang tua kepada anak, lingkungan yang baik, serta pengetahuan agama Islam yang dimiliki orang tua. Selain factor pendukung juga terdapat factor penghambat yaitu faktor yang menghambat orang tua mengasuh anaknya diantaranya yaitu tingkat pendidikan orang tua, perekonomian keluarga, perhatian orang tua serta teman sebaya.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi, ada beberapa saran yang penulis dapat kemukakan:

1. Bagi Anak *Broken home*

Anak hasil *broken home*, pihak yang tetap semangat dalam menuntut ilmu, khususnya ilmu agama, meskipun sebenarnya.

keduanya telah berpisah dan tidak saling menemani karena pekerjaan atau hal lain. Anak-anak terdampak yang kehilangan tempat tinggalnya diharapkan tidak malu dengan stigma yang diberikan masyarakat kepada mereka.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus mencurahkan lebih banyak waktu untuk anak-anak mereka. Tetap berkomunikasi, meskipun Anda sedang sibuk. Selanjutnya orang tua dapat memberikan motivasi, nasehat, dan arahan yang baik kepada anaknya agar tidak meniru perbuatan orang tuanya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat tidak memandang rendah anak-anak hasil broken home dari orang tuanya, karena dapat berdampak pada psikologi anak. Seberapa baik masyarakat dalam hal menjalin komunikasi yang baik dan memberikan arahan agar anak dapat hidup dalam lingkungan masyarakat yang aman.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octamaya Tenri Awaru. 2021. *Sosiologi Keluarga*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Abi Al-Musabih. 2020. *Smart Islamic Parenting*. Yogyakarta : Araska.
- Ahmad Nizar Baiquni. 2016. *Jika Salah Mengasuh dan Mendidik Anak*. Jakarta : Sabil.
- Andreansyah Fadli dkk. 2021. *Sisi Lain Pelanggar Hukum*. Kubu Raya: IDE Publishing
- Aprilia, Annisa. 2021. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts N 4 Lombok Timur”. *Jurnal Attarbawi*.VI.No. 2.
- Ardilla, Nurviyanti Cholid. 2021. “Pengaruh *Broken Home* Terhadap Anak”. *Jurnal STUDIA IAIN Syaikh Abdurrahman*. VI, No. 1.
- Asnawi. 2020. *Strategi Pendidikan Akhlak dalam Keluarga* (Suatu Analisis Psikologis). Aceh : PT. Naskah Aceh Nusantara.
- Asep Abdurrohman. 2021. *Pemikiran Pendidikan Muhammad Tholchah Hasan*. Serang : A-Empat.
- Chotibul Uma. 2020. *Innovasi Pendidikan Islam*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Danik Ermilasari. 2019. *Problematika Anak SD/MI Dan Solusinya*. Temanggung: Formaci.
- Deliati. 2022. *Psikologi Pendidikan Implementasi dalam Strategi Pembelajaran*. Medan : Umsu Press.
- Didik Hermawa. 2013. *Sugestive Parenting Membangun Komunikasi Positif pada Anak dengan Hypno-NLP*. Jakarta : Gramedia.
- Haikal Hasan Baras. 2020. *Menjadi Suami dan Ayah Hebat*. Depok : Gema Insani.
- Harlina Putri Rusiana, dkk. 2021. *Pendidikan Teman Sebaya*. Pekalongan : Nasya Expanding Management.
- Hasbi indra. 2017. *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Hasanah, Mizanul dan Muhammad Anas Ma'arif. 2021. “Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga *Broken home*”. *Jurnal PGMI*, IV, No. 01.
- Hasna Koba'a. 2021. “Pola Asuh Orang tua Tunggal dalam Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Edukasi*, I, No. 1.
- Herry Mardianto (Ed.). 2014. *Mutiara Tiga Penjuru* . Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa.

- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Iskandar. 2019. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joy Maranatha Tarigan. 2022. *Remaja dan Masalahnya*. Sukabumi:CV Jejak.
- Khaidir, 2021. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Aceh: Penerbit Muh Zaini.
- Kurnia Muhajarah. 2021. *Kekerasan dalam Rumah Tangga*. Sukabumi : haura.
- Manna, Nibras Syahriani dkk, 2021. “Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora UNJ*, Vol. VI , No. 1.
- Maryam B. Gaina. 2014. *Psikologi Anak*. Yogyakarta : Kanisius.
- Melissa Ribka Santi dan Ferry Koagouw. 2015. “Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga *Broken home* Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado”. *Jurnal Acta Diurna*, IV. No.4.
- Moch. Abdullah, dkk. 2019. *Mengupas Aspek-aspek dalam Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta : ASWAJA PRESSINDO.
- Moh. Slamet Untung. 2019. *Metodologi penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Mudzakiroh, Najatul dan Muhamad Arif. 2022. “ Peran Orang tua Tunggal dalam Menanamkan Karakter Religius pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. III, No. 1.
- Muhammad Fariz Kasyidi. 2015. *Pendidikan Keluarga Berbasis Tauhid*. Jakarta : Daarul Hijrah Technology.
- Muttaqin, Imron dkk. 2019. “Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Keluarga *Broken home*”.*Jurnal Studi Gender dan Anak IAIN Pontianak*, VI. No. 2.
- Nanan Abdul Manan. 2019. *Bahasa Cinta dalam Rumah Tangga*. Tasikmalaya : EDU Publisher.
- Ninis Hidayati. 2021. *Fenomena Talak di Luar Pengadilan*. Surabaya : Global Aksara Press.
- Nur Aini. 2021. *Efektivitas Layanan Psikologi*. Yogyakarta : Grafika Mandiri.
- Nyi Anisah, Siti Nur Santi, Muhammad Ramdhani. “Perilaku Positif dan Prestasi pada Anak *Broken home*”. *Jurnal Komunikatio*. VII. No. 1.
- Rais Syafiq. 2021. *Pembelajaran Online di Tengah PANDEMI Covid-19*. Yogyakarta : UAD Press.
- Rika Handayani, dkk. 2022. *Dasar Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Kita Menulis.
- Rindi Antika. 2015. *Menjadi Wanita Yang Dapat Mengubah Energi Negatif ke Positif*. Yogyakarta : Diiva Press.
- Rupian Joyo. 2022. *Komunikasi Interpersonal Pembimbing Kemasyarakatan*. Yogyakarta : PT Ibfa Grafika Mandiri.

- Sandu Sioto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sayid Habiburrahman, Suroso PR. 2022. *Materi Pendidikan Agama Islam : Fenix Muda Sejahtera*.
- Sholeh, Muhammad. 2021. "Peningkatan Angka Perceraian di Indonesia". *Jurnal Hukum dan Pengkajian Islam*. I. No. 1.
- Siti Kusriani, dkk. 2021. *Jejak Pemikiran Pendidikan Ulama Nusantara*. Semarang : CV. Asna Pustaka.
- Sudirman Anwar. 2017. "Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Motivasi Belajar Anak". *Jurnal Indragiri*. I No. 2.
- Surbakti. 2013. *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Taufiqurrohman. 2016. *Mencegah Perceraian*. Jakarta : Pusat Ilmu.
- Triningsih, Rima. 2019. "Pengaruh Keluarga Broken home Terhadap Perkembangan Moral dan Psikososial Siswa Kelas V SDN 1 Sumberbaru Banyuwangi". *Jurnal Pena Karakter*. II. No 1.
- Widiastuti, Reski Yulina. 2015. " Dampak perceraian pada perkembangan social dan emosional anak usia 5-6 tahun". *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*.II. No.2.
- Wiwin Erni Siti Nurlina. 2017. *Mozaik Tinta Menoreh*. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan.
- Yuni Retnowati. 2022. *Antara Broken home dan Konsumerisme*. Jakarta : Guepedia.
- Yuni Retnowati. 2021. *Pola Komunikasi dan kemandirian anak*. Yogyakarta : MEVLANA Publishing.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SUSI APRILIANI
NIM : 2118149
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

POLA ASUH ORANG TUA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BROKEN HOME DI DESA KLAREYAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juli 2023



SUSI APRILIANI
NIM. 2118149

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.